

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Ruseffendi (2010 : 33), menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti.” Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Sedangkan pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena sosial tertentu, dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta-fakta dan data yang ada. Menurut Arikunto (2010), metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang bagaimana pola asuh keluarga terhadap anak *stunting* di Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

1.2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer yang merupakan sumber data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari responden. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melalui angket atau kuesioner yang akan disebarakan kepada responden yaitu orang tua atau keluarga yang memiliki anak atau balita *stunting* yang ada di Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

1.3. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penetapan ruang lingkup penelitian sehingga dapat membatasi area penelitian. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Pola Asuh

Pola Asuh merupakan kebiasaan orang tua dalam memperlakukan anaknya secara konsisten dari waktu ke waktu. Pola Asuh ini meliputi aspek perawatan anak, pemeliharaan, bimbingan, pembinaan, dan pendidikan yang diberikan kepada anak.

2. Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang paling terkecil, yang biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang hidup bersama-sama dalam satu rumah dan memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan, atau ikatan lainnya. Berdasarkan penelitian, keluarga yang di maksud adalah orang tua atau yang mengasuh anak atau balita *stunting* di Kelurahan Manjahlega.

3. Anak *Stunting*

Anak *Stunting* adalah kondisi dimana anak memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan perkembangan usia berdasarkan jenis kelaminnya. *Stunting* dinilai berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis Puskesmas Cipamokolan. Penentuan *stunting* menggunakan perhitungan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z- Score) < -2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ *stunted*) dan < -3 SD (sangat pendek/ *severely stunted*).

4. Kelurahan Manjahlega

Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung adalah lokasi penelitian.

1.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 49 orang keluarga yang memiliki anak *stunting* di Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sensus (*non probability sampling*) dimana peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan populasi, yaitu jumlah sampelnya adalah 49 dengan populasi sebanyak 49 yaitu orang tua atau keluarga yang memiliki anak *stunting* di Kelurahan Manjahlega, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.

1.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1.5.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*). Face validity adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan ahlinya. Menurut Moch. Nazir (2014), face validity adalah penilaian pada ahli terhadap suatu alat ukur. Face validity dilakukan dengan cara mengkonsultasikan kebenarannya pada pembimbing yang sekaligus sebagai pekerjaan sosial profesional.

Pengujian validitas alat ukur ini juga nantinya akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistical Product and Services Solution*). Validitas konstruk yang baik adalah uji validitas dengan hasil skor lebih dari 0,3. Hal tersebut dikarenakan “Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat” (Sugiyono, 2018).

$R_{hitung} > R_{tabel} = \text{Valid}$

$R_{hitung} < R_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

1.5.2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan program SPSS 25 (*Statistical Product and Services Solution*) untuk menganalisis data. Apabila koefisien Cronbach's Alpha lebih dari r tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

1.5.3. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner atau anget. Peneliti menggunakan kuisioner untuk mengukur fenomena sosial yaitu pola asuh keluarga terhadap anak *stunting* di Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

Pengukurannya menggunakan *rating scale* karena pengukuran mengukur persepsi responden terhadap pola asuhnya tersebut. *Rating scale* (Nazir, 2014) adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen. Untuk melihat penilaian persepsi orang tua terhadap pola asuh yang diberikan kepada anaknya (yaitu anak *stunting*) maka dapat dikembangkan menjadi beberapa aspek yang dapat dikembangkan menjadi suatu penilaian. Adapun aspek yang di kembangkan adalah aspek pola asuh atau pengasuhan yaitu, aspek perawatan, aspek pemeliharaan, aspek bimbingan, aspek pembinaan, dan aspek pendidikan.

Kategori Skor Jawaban Responden

Skor	Kategori
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang- kadang
1	Tidak Pernah

Keterangan tersebut merupakan pedoman dalam memberikan skor terhadap jawaban responden dalam anket atau kuesioner yang disusun dan diolah dalam table frekuensi.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian dikatakan valid apabila para ahli telah mengatakan bahwa alat ukur tersebut layak untuk digunakan. Untuk mendapatkan validitas pada penelitian ini dilakukan pada saat penyusunan pernyataan – pernyataan dalam instrument penelitian yang telah disesuaikan dengan permasalahan pola pengasuhan anak *stunting* oleh keluarga di Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Penggunaan Teknik ini didasarkan oleh suatu keyakinan bahwa responden atau narasumber adalah orang yang paling mengetahui dirinya sendiri. Kuisisioner dengan cara langsung dibagikan kepada responden yaitu orang tua atau keluarga dari 49 orang anak *stunting* di Kelurahan Manjahlega, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian tersebut adalah dengan cara mempelajari literatur atau dokumen, laporan dan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan objek yang akan diteliti seperti data jumlah anak *stunting* di Kelurahan Manjahlega, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.

1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan cara menafsirkan hasil penelitian secara rinci dalam bentuk angka – angka yang biasanya disajikan dalam table sederhana. Langkah Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara kuantitatif adalah:

1. Mengelompokkan data kedalam kelompok kelompok yang sama, sehingga data tersebut bermakna untuk menjawab permasalahan penelitian.
2. Memasukkan data yang telah dikelompokkan kedalam table.
3. Data yang telah dimasukkan ke table distribusi dalam presentase kemudian di tafsirkan atau dianalisis dan dibuat penafsirannya.
4. Penarikan kesimpulan.

1.8. Jadwal dan Langkah-Langkah dalam Penelitian

Jadwal dengan Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Study Literatur							
2.	Penjajakan							
3.	Penyusunan Proposal Penelitian							
4.	Penyusunan instrument penelitian							
5.	Uji coba instrument dan perbaikan							
6.	Pengurusan izin penelitian							
7.	Pelaksanaan pengumpulan data							
8.	Pengolahan data dan analisis data							
9.	Penyusunan laporan dan publikasi							

10.	Sidang dan pengesahan skripsi							
-----	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

